

**PENGUNAAN VIDEO TIKTOK DALAM PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA DI KELAS VIII.1 SMP NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh :

**SALSA DWI ANALDA
NIM. 21023115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

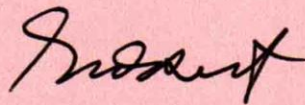
SKRIPSI

Judul : Penggunaan Video TikTok dalam Pembelajaran Seni Budaya
di Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang
Nama : Salsa Dwi Analda
NIM/TM : 21023115/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Februari 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Yos Sudarman, M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

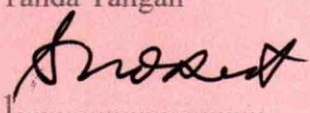
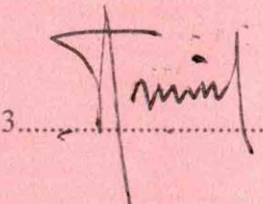
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan Video TikTok dalam Pembelajaran Seni Budaya
di Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang

Nama : Salsa Dwi Analda
NIM/TM : 21023115/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yos Sudarman, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsa Dwi Analda
NIM/TM : 21023115/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penggunaan Video TikTok dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Salsa Dwi Analda
NIM/TM. 21023115/2021

ABSTRAK

Salsa Dwi Analda. 2025. Penggunaan Video Tiktok dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses penggunaan Video TikTok dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.SMP Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis, proyektor dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, ob servasi. Wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengklasifikasi data, mengklarifikasikan data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena guru menyusun modul dengan cukup spesifik. Rangkaian kegiatan terlaksana dengan struktur,karena kesesuaian metode dan strategi pembelajaran yang dipakai guru yang berpedoman kepada modul dan LKPD, hal ini dapat dilihat dari assesmen yang ada pada kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran pada materi tari kreasi ini sangat maksimal dan bahkan cenderung mengajar menggunakan kurikulum medeka, seperti modul dan LKPD, karena siswa diberikan kebebasan dalam memilih materi tari yang akan diujikan. Kemudian ada beberapa hal yang ditinggalkan, yaitu pengayaan atau remedial. Karena pada pertemuan ke empat, ketika pengambilan nilai praktek masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai krang memuaskan, guru ada melakukan pengayaan atau remedial yang disebut assesmen sumatif, yang mana hal ini dilakukan sebagai parameter keberhasilan dan menunjang lebih maksimalnya hasil pembelajaran dari materi tari yang diampu siswa. Dan adapun satu hal yang di sayangkan, karena guru utama dari mata pelajaran seni budaya hanya sebagai pembuka kelas pertama saja, dan selebihnya lebih banyak *dihandle* atau dipegang oleh guru PL atau PPG yang sedang melaksanakan praktek lapangan.

Kata Kunci: Video Tiktok, Pembelajaran, Seni Budaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Video Tiktok dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu

(S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Yuliasma, M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Yunaldi. yang dengan kesabaran, keteguhan, dan cinta tanpa syarat telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Beliau memang tidak menginjak bangku perkuliahan tapi atas doa dan kerja keras beliau penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini. Sosok yang diam-diam menuntun langkah penulis, yang cinta dan perhatiannya tak pernah hilang meski tak selalu disampaikan dengan kata. Semoga pencapaian ini dapat menjadi cermin kecil dari hasil jerih payah dan cinta yang telah dicurahkan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini.
7. Pintu surgaku, ibunda tercinta Endang Lestari, S.Pd. Yang berperan penting dalam hidup penulis yang telah menjadi cahaya dan kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Dengan kasih sayang yang tak terbatas, ketulusan yang tak tergantikan, dan doa yang selalu mengiringi tanpa henti, beliau adalah rumah terbaik tempat untuk pulang dan mengadu serta alasan terbesar penulis untuk terus maju dan tidak menyerah. Segala pencapaian ini tak lepas dari peran dan doa beliau yang tak ternilai. Semoga hasil sederhana ini dapat menjadi salah satu wujud rasa hormat dan cinta yang tak terhingga.
8. Kakak tercinta Velyna Gianalda yang selalu memberikan semangat serta doa untuk penulis dan menjadi alasan untuk lebih keras lagi dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada sahabat seperjuangan penulis, Nada, Finda, Aii, Ica terimakasih untuk kalian yang selalu menemani sejak pertama di bangku perkuliahan hingga akhirnya sampai di garis ini, kebersamaan kita adalah kenangan yang akan penulis ingat selamanya.
10. Teman-teman Sendratasik 2021 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.
11. Yang terakhir yaitu kepada diri saya sendiri. Terimakasih karena telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, membangun motivasi baru untuk bisa terus semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini, walaupun ada beberapa dari perjalanan hidup yang tidak mudah dilalui tapi itu menjadi pelajaran dan semangat bagi saya sehingga bisa mengantarkan saya sampai pada titik ini. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Konsep Pembelajaran.....	9
2. Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Digital	10
3. Penggunaan TikTok Untuk Pembelajaran	13
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	27
B. Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Padang	35
C. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya	36
1. Perencanaan Pembelajaran.....	36
2. Pelaksanaan Pembelajaran	37
D. Evaluasi	48
E. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA.....	52
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	54
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Bangunan Sekolah	32
Tabel 2. Data Guru	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 2. SMP Negeri 2 Padang.....	27
Gambar 3. Wawancara Guru Bidang Studi Seni Budaya SMP Negeri 2 Padang ..	35
Gambar 4. Contoh Tari Payung yang di Kutip dari Tiktok	37
Gambar 5. Guru Membuka Pelajaran Seni Budaya	38
Gambar 6. Mempraktekkan Contoh Gerakan Tari Payung	41
Gambar 7. Mempraktekkan Contoh Gerakan Tari Payung	42
Gambar 8. Contoh Gerakan Tari Kipas	44
Gambar 9. Mempraktekkan Gerakan Tari Payung	44
Gambar 10. Guru Mengambil Nilai Praktek	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pertanyaan Penelitian.....	54
Lampiran 2. Alat Pengumpulan Data	55
Lampiran 3. Biodata Narasumber	61
Lampiran 4. MODUL AJAR	63
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses di mana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Andi (2017:21), pembelajaran melibatkan perubahan yang direncanakan dan disadari, dengan tujuan membantu individu berkembang menjadi lebih baik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi dari guru ke siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang berkesan dan bermanfaat bagi siswa. Di era digital saat ini, peningkatan kualitas pendidikan semakin membutuhkan teknologi sebagai alat pendukung proses belajar, salah satunya dengan menggunakan teknologi digital.

Teknologi digital memiliki peran sangat penting pada kehidupan pembelajaran. Apalagi sejak pandemi Covid-19 yang menyebabkan proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan tatap muka harus berubah secara jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet.

Dengan penggunaan internet dalam pembelajaran membuat media sosial menjadi alternatif pembelajaran. Hal ini didasari bahwa generasi Z yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi media sosial sehingga untuk memaksimalkan pembelajaran perlu menyesuaikan kebiasaan-kebiasaan mereka sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan (Nasution, 2020: 81). Banyak sekali aplikasi media sosial yang diintegrasikan dengan

pembelajaran seperti Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, dan juga TikTok.

TikTok merupakan media sosial baru yang menjadi wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi mengasah bakat melalui konten video. Dengan membuat video menarik, mereka juga dapat berinteraksi dikolom komentar maupun chat pribadi. Aplikasi ini menghadirkan special effect yang menarik dan mudah digunakan, sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren. Hal inilah yang menjadikan tik tok sebagai aplikasi dengan banyak pengguna. Terbukti dengan *rating* yang didapatkan dari playstore aplikasi tersebut 4,6 Dri 5 bintang terbaik dan sekitar 27,827 pengguna diseluruh dunia dibandingkan aplikasi sejenis yaitu Musicaly dengan *ranting* 3,5 dari 5 bintang terbaik kemudian 4,100 pengguna. (Deriyanto, 2018: 77).

Aplikasi TikTok diluncurkan pada tahun 2016 yang berasal dari negeri Tiongkok ini merupakan sebuah *platform* video musik yang memberi akses kepada para penggunanya untuk membuat video musik dengan durasi hingga 3 menit. Sepanjang tahun 2018 hingga 2019, pengunduhan aplikasi TikTok dengan total sebanyak 45,8 juta kali. TikTok dikukuhkan sebagai aplikasi paling banyak diunduh oleh para penggunanya. Hal ini menyebabkan aplikasi Instagram dan WhatsApp terkalahkan (Fatimah Kartini Bohang, 2018). Menurut sumber *We Are Social* dan *Hootsuite* menunjukkan bahwa pengguna internet global menghabiskan waktu selama

23,5 jam perbulan untuk menggunakan aplikasi TikTok ketimbang dengan penggunaan Facebook sepanjang 2022. Dengan durasi waktu penggunaan aktif yang paling besar, hasilnya pada Januari 2023, aplikasi TikTok menempati peringkat keenam dengan total 1,05 miliar pengguna aktif. Peneliti menemukan fakta bahwa pengguna aplikasi TikTok di Indonesia dengan mayoritas generasi Z yang merupakan anak usia sekolah atau peserta didik, maka dapat dipastikan aplikasi TikTok ini menjadi aplikasi paling menarik minat yang mayoritas anak usia sekolah.

Menjadi seorang pendidik tentunya harus mampu memahami dan menyesuaikan sikap serta tindakan selama proses pembelajaran dikelas dengan situasi perkembangan dunia masa kini. Peserta didik yang identik dengan media social serta peserta didik yang sangat cepat mengetahui perkembangan dunia. Pentingnya peran pendidik dalam pemanfaatan teknologi agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan pembelajaran seni budaya (tari) seperti perlu diperhatikannya pemilihan media pembelajaran yang menyesuaikan situasi dan kondisi peserta didik setiap generasinya. Memberdayakan teknologi yang dimiliki siswa, dan mengoptimalkan segala interaksi antara guru dan siswa dikelas dengan melibatkan video TikTok sebagai alat komunikasi pembelajaran yang menyenangkan agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru SMP Negeri 2 sudah menggunakan aplikasi TikTok dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari. Terdapat beberapa

kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan aplikasi TikTok pada pembelajaran. Kelebihan penggunaan aplikasi TikTok pada pembelajaran adalah video tidak asli atau utuh, siapa saja boleh memuat video tanpa ada batasan, video yang diedit dinilai dan dihubungkan ke modul. Sedangkan kekurangan penggunaan aplikasi TikTok pada pembelajaran adalah banyaknya jumlah video dalam aplikasi TikTok, mudah diakses karena banyak pengguna membuat video yang sama. Maka dari itu, peneliti ingin melihat sejauh mana guru mampu menggunakan video TikTok dalam pembelajaran Seni Tari, termasuk juga mengamati siswa dan partisipasi siswa pada menggunakan video TikTok.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang peneliti melihat pembelajaran menggunakan video TikTok ini dijadikan tugas bagi siswa agar ia mampu memilih video TikTok sesuai dengan yang dipahami. Peneliti melihat bahwa guru memberikan tugas kepada siswa, tidak hanya tugas dalam bentuk seperti biasa mengisi LKS, menjawab pertanyaan, tetapi guru juga memberikan tugas seperti yang dicontohkan dia menyuruh siswa memilih video-video TikTok yang sesuai dengan materi pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum merdeka.

Reaksi Siswa Terhadap Penggunaan TikTok dalam Pembelajaran :

1. Aspek Positif

a. Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan

Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan motivasi belajar yang meningkat karena penggunaan TikTok sebagai media

pembelajaran. Platform yang akrab dengan keseharian mereka membuat proses belajar terasa lebih relevan dan menarik, mendorong keterlibatan aktif dalam tugas-tugas yang diberikan.

b. Pengembangan Kreativitas dan Keterampilan Digital

Tugas yang melibatkan pembuatan atau pemilihan video TikTok memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam mengemas materi pembelajaran. Selain itu, mereka secara tidak langsung mengasah keterampilan literasi digital, seperti kemampuan mencari, mengevaluasi, dan memproduksi konten digital.

c. Pembelajaran yang Menyenangkan dan Relevan

Adanya elemen hiburan dan interaktivitas pada TikTok menjadikan pembelajaran seni budaya lebih menyenangkan dan tidak monoton. Siswa merasa lebih terhubung dengan materi karena disajikan dalam format yang sesuai dengan preferensi generasi mereka.

2. Tantangan dan Area Perbaikan

a. Kebutuhan Bimbingan dalam Pemilihan Konten

Meskipun siswa antusias, observasi menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu secara mandiri memilih video TikTok yang sepenuhnya relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kurikulum. Hal ini mengindikasikan perlunya bimbingan dan arahan yang lebih intensif dari guru untuk memastikan kualitas dan kesesuaian konten.

b. Potensi Distraksi dan Fokus

Sifat TikTok yang sangat dinamis dan penuh dengan berbagai jenis konten berpotensi menimbulkan distraksi bagi siswa. Guru perlu mengembangkan strategi untuk menjaga fokus siswa agar penggunaan TikTok tetap berorientasi pada tujuan pembelajaran dan tidak beralih menjadi aktivitas hiburan semata.

c. Keterbatasan Akses dan Kualitas Konten

Meskipun TikTok populer, tidak semua siswa mungkin memiliki akses yang sama terhadap perangkat atau koneksi internet yang stabil. Selain itu, kualitas konten edukasi di TikTok bervariasi, sehingga guru perlu membekali siswa dengan kemampuan untuk memilah informasi yang akurat dan relevan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis memfokuskan penelitian ini dengan judul “Penggunaan Video TikTok dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, berikut adalah identifikasi masalah yang didapatkan :

1. Proses pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.1 dengan menggunakan video TikTok
2. Peran guru dalam pembelajaran seni budaya dengan menggunakan video TikTok
3. Kesesuaian pembelajaran dengan kurikulum yang diterapkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada penggunaan video TikTok dalam pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, masalah yang terkait topik yang akan diteliti yaitu: bagaimanakah proses penggunaan Video TikTok dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses penggunaan Video TikTok dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.SMP Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini :

1. Dapat dijadikan sebagai pengalaman awal bagi peneliti dalam meneliti media aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 2 Padang.
2. Bagi guru dapat dijadikan referensi untuk memberikan variasi skema pembelajaran seni budaya yang lebih menarik.

3. Bagi sekolah dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum dan pemilihan media pembelajaran serta perkembangan skema belajar yang lebih mengikuti kemajuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan observasi penulis, pembelajaran tari menggunakan aplikasi Tiktok di kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang sudah diusahakan guru sesuai dengan harapan sekolah. Peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena guru menyusun modul dengan cukup spesifik. Rangkaian kegiatan terlaksana dengan struktur, karena kesesuaian metode dan strategi pembelajaran yang dipakai guru yang berpedoman kepada modul dan LKPD, hal ini dapat dilihat dari assesmen yang ada pada kurikulum merdeka.

Pelaksanaan pembelajaran pada materi tari kreasi ini sangat maksimal dan bahkan cenderung mengajar menggunakan kurikulum merdeka, seperti modul dan LKPD, karena siswa diberikan kebebasan dalam memilih materi tari yang akan diujikan.

Kemudian ada beberapa hal yang ditinggalkan, yaitu pengayaan atau remedial. Karena pada pertemuan ke empat, ketika pengambilan nilai praktek masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan, guru ada melakukan pengayaan atau remedial yang disebut assesmen sumatif, yang mana hal ini dilakukan sebagai parameter keberhasilan dan menunjang lebih maksimalnya hasil pembelajaran dari materi tari yang diampu siswa. Dan adapun satu hal yang di sayangkan,

karena guru utama dari mata pelajaran seni budaya hanya sebagai pembuka kelas pertama saja, dan selebihnya lebih banyak *dihandle* atau dipegang oleh guru PL atau PPG yang sedang melaksanakan praktek lapangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari) dengan media pembelajaran Tiktok di kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang, berikut adalah sebagai saran dari penulis :

1. Untuk referensi dan sumber materi dari video Tiktok, yang mana menjadi senjata menggugah motivasi siswa dalam belajar, dan harapannya ada video yang bersifat interaktif, seperti video tanya jawab dalam bentuk quiz, dll. Hal ini dapat memancing siswa lebih aktif lagi kedepannya.
2. Sebagai penguat materi, jangan hanya praktek saja, tapi berikan LKPD untuk dikerjakan dirumah masing-masing.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran, hendaknya proses pembelajaran lebih terstruktur dan sesuai LKPD, walaupun terpaku dengan LKPD juga tidak bagus, tetapi selalu banyak improve dalam mengajar tidak terlalu baik juga.
4. Pada pelaksanaan pembelajaran kedepannya, hendaknya guru selalu memberikan variasi metode pembelajaran, karena setiap individu yang akan mengampu materi tari, pasti memiliki metode pembelajaran yang cocok terhadap individunya masing-masing.

5. Pada tahap evaluasi, guru melakukan assesmen sumatif seperti pengayaan atau remedial, agar guru dan seluruh siswa dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dari proses selama ini yang sudah dijalankan, agar bisa menjadi pedoman agar pembelajaran kedepannya lebih aktif, efisien, inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi.Setiawan. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi. Indonesia.
- Anisyah, N., & Hendra, F. (2023). Metode Pembelajaran Audiolingual Dengan Podcast Untuk Meningkatkan Kemahiran Menyimak (Maharat Al-Istima') pada Mahasiswa. *Berajah Journal*, 3(3), 573-582.
- Arif Mustofa, Muhamad Thobroni. (2011). *Belajar dan Pembelajaran* Jogjakarta: Ar-. Ruzz Media.
- Batubara, H. H. (2021). *Media pembelajaran digital*. PT Remaja Rosdakarya.
- Bulele, YN, & Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus TikTok. *Conference on Business, Social Science and Innovation Technology Vol 1, no. No 1*: 565–572.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(2).
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.
- Dewi, AC., Jannah, M., Cantika, AZ., Aurora, F., & Amirah, A. (2023). Menelusuri Jejak Guru Ideal Di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan 1* (2023): 1–8.
- Fatimah Kartini Bohang. (2018). Tik Tok Punya 10 juta pengguna Aktif di Indonesia-Kompas.com. Retrieved September 10, from <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-pengguna-aktif-di-indonesia>
- Jamil, M. R. M. (2016). *Pembangunan model kurikulum latihan Skives bagi program pengajian kejuruteraan pembelajaran berasaskan kerja* (Doctoral dissertation, University of Malaya (Malaysia)).
- Kasin, W. B. A. (2020). *Perancangan Media Pembelajaran Seni Budaya Aspek Teater Materi Teknik Dasar Seni Peran Menggunakan Aplikasi Tiktok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tanasitolo Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstul: Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika Adiatama.

- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukmin, A. M., Asrina, A., & Nurlinda, A. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Media Tiktok Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Negeri 3 Maros. *Window of Public Health Journal*, 3(4), 690-699.
- Nasution, S. L. A., Limbong, C. H., & Ramadhan, D. A. (2020). Pengaruh kualitas produk, citra merek, kepercayaan, kemudahan, dan harga terhadap keputusan pembelian pada e-commerce shopee (Survei Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Labuhan Batu). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 43-53.
- Okra, R., & Novera, Y. (2019). Pengembangan media pembelajaran digital IPA di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan. *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 4(2), 121.
- Sanaky, H. A. (2013). Media pembelajaran interaktif-inovatif. *Yogyakarta: Kaukaba Dipantara*, 3.
- Santyasa, I. W., & Suwindra, I. N. P. (2008). Pengembangan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah fisika bagi siswa SMA dengan pemberdayaan model perubahan konseptual berseting investigasi kelompok. *Laporan hasil penelitian (tidak diterbitkan)*. Lembaga Penelitian Undiksha Singaraja.
- Sitepu, E. N. (2022). Media pembelajaran berbasis digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242-248.
- Suchyadi, Y., Sundari, F. S., & Alfiani, R. (2021). Analisis literasi digital calon guru SD dalam pembelajaran berbasis virtual classroom. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(1), 48-53.
- Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2018). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada operasi hitung pecahan pada siswa kelas v sdn pengawu. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(2).
- Sugiyar dkk. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Amanah Pustaka.
- Suryani, K., Utami, I. S., Khairudin, K., Ariska, A., & Rahmadani, A. F. (2020). Pengembangan modul digital berbasis STEM menggunakan aplikasi 3D flipbook pada mata kuliah sistem operasi. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 358-367.
- Wiwin Yuliani. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. IKIP: Siliwangi.